

**EVALUASI BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KELOMPOK BIMBINGAN  
IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) MUSLIMAT NU HAJI  
DALWARI (HDWR) KABUPATEN BANTUL TAHUN 2024**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Luai Nada Ikrima  
NIM 18102040081**

**Dosen Pembimbing:**

**Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si  
NIP 19741025 199803 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-755/Un.02/DD/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) MUSLIMAT NU HAJI DALWARI (HDWR) KABUPATEN BANTUL TAHUN 2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUAI NADA IKRIMA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040081  
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

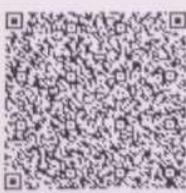
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si  
SIGNED

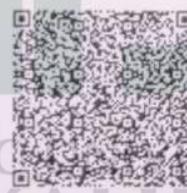
Valid ID: 6850cef0a28f8



Pengaji I

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6850cea484883



Pengaji II

Dra. Nurmahni, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6850d428bae09



Yogyakarta, 03 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 68510ebd9492f



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FALKUTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856  
Yogyakarta 55281

---

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :  
**Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama	: Luai Nada Ikrima
NIM	: 18102040081
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	: Evaluasi Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Muslimat NU Haji Dalwari (HDWR) Kabupaten Bantul Tahun 2024

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar Skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2025

Ketua Prodi MD

Munif Solihan, MPA.  
NIP. 19851209 201903 1 002

Pembimbing

Early Maghfiroh Innayati, S.Ag, M.Si  
NIP. 19741025 199803 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luai Nada Ikrima

NIM : 18102040081

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah skripsi yang berjudul **Evaluasi Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Muslimat NU Haji Dalwari (HDWR) Kabupaten Bantul Tahun 2024**, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung pelanggaran dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang kecuali yang secara ditulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap untuk mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Mei 2025

Yang Menyatakan



Luai Nada Ikrima

18102040081

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luai Nada Ikrima  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sidodadi, 09 Agustus 1997  
NIM : 18102040081  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Sidodadi Rt/Rw 002/001, Kec Pardasuka,  
Kab. Pringsewu, Lampung  
No. Hp : +62895-3916-20034

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2025

Yang Menyatakan



Luai Nada Ikrima

18102040081

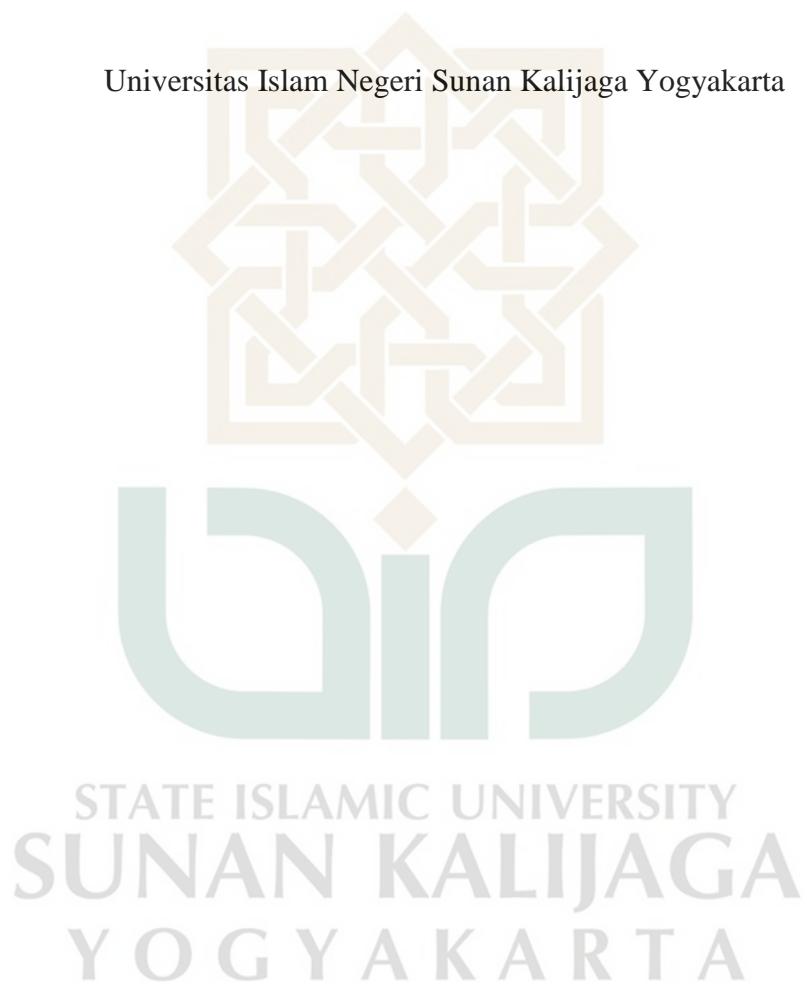
## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

بِأَنَّهَا الَّذِينَ إِيمَنُوا أَسْتَعِنُو بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ١٥٣

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 2:153, Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya* (Bandung: CV Mikrac Khasanah Ilmu, 2013).

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW Nabi yang dinantikan syafaatnya di dunia dan akhirat, *Aamiin*.

Skripsi ini disusun sebagai syarat tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu di Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti tentu tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. H. Noorhaidi Hasan, S. Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Munif Solihan, MPA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Achmad Muhammad, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan juga nasehat selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya serta masukan-

masukan selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu serta membimbing selama di perkuliahan.
7. Seluruh Staf TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah membantu proses administrasi dalam melaksanakan tugas akhir.
8. Ibu Hj. Mujahadah Dalwari dan Ibu Hj Mudjab Mahali selaku pimpinan KBIHU Muslimat NU HDWR dan Bapak Drs. H. Budi Maryanto selaku pembimbing haji yang telah membantu dan memberikan kesempatan dalam penelitian.
9. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak Muhyiddin dan Ibu Rofiah serta adik tercinta Ulin Nuha dan keluarga besar yang tak pernah lelah memberikan do'a, semangat dan motivasi kepada saya.
10. Terimakasih kepada teman-teman manajemen dakwah angkatan 18 khususnya kepada Ulya dan Iis yang sudah membantu, menyemangati dan mendoakan saya dalam menyusun skripsi.
11. Terimakasih juga untuk semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurnya serta masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti meminta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun

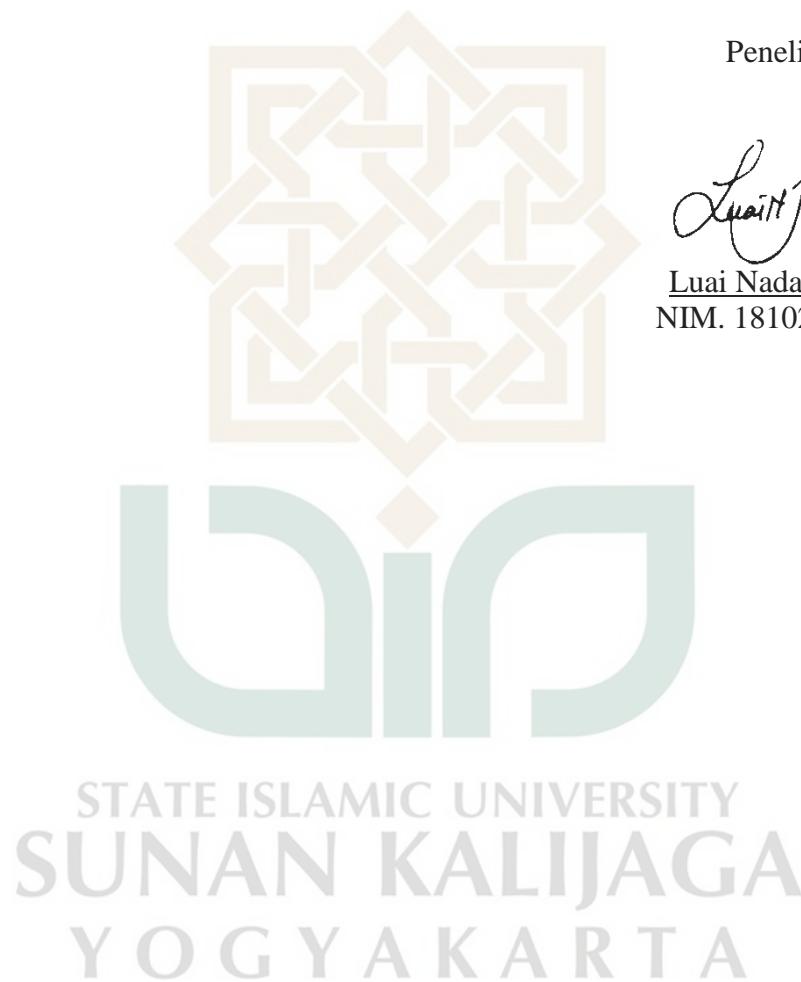
sangat dibutuhkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak. *Aamiin.*

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Peneliti



Luai Nada Ikrima  
NIM. 18102040081



## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya jemaah haji lanjut usia yang ada di KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul menjadi tantangan tersendiri ketika dalam penyampaian materi dan praktik di lapangan. Berbagai metode yang dilakukan supaya jemaah haji bisa memahami materi yang diberikan. Evaluasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji untuk mengatahui sejauh mana tujuan yang telah dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguraikan evaluasi bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Kabupaten Bantul Tahun 2024

Jenis penelitian ini merupakan metode kualitatif deskripsif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini adalah langkah-langkah evaluasi bimbingan manasik haji sudah berjalan dengan baik, namun masih ada kendala pada tahap pelaksanaan ketika dalam penyampaian materi ada jemaah haji yang memang masih susah untuk menghafal doa-doa dan juga memahami materi yang diberikan oleh pembimbing dikarena jemaah tersebut sudah lanjut usia.

**Kata Kunci: Evaluasi, Bimbingan, Manasik, KBIHU**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	i
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	v
<b>MOTTO .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	5
C.Tujuan .....	5
D.Manfaat Penelitian .....	5
E.Kajian Pustaka.....	6
F. Kajian Teori .....	10
G.Metode Penelitian.....	21
H.Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) MUSLIMAT NU HDWR KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA .....</b>	30
A.Sejarah Berdirinya KBIHU Muslimat NU HDWR.....	30
B.Letak Geografis KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul .....	31
C.Visi Misi dan Tujuan KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul .....	33
D.Tugas KBIHU Muslimat NU HDWR .....	34
E.Fungsi KBIHU Muslimat NU HDWR .....	34
F. Susunan Pengurus KBIHU Muslimat NU HDWR .....	35
G.Bagan Struktur Kepengurusan KBIHU Muslimat NU HDWR .....	36
H. Syarat Pendaftaran di KBIHU Muslimat NU HDWR .....	38
I. Dasar Penyelenggara Bimbingan Haji KBIHU Muslimat NU HDWR .....	38
J. Fasilitas KBIHU Muslimat NU HDWR .....	39

<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A.Tahap Persiapan .....	42
B.Tahap Pelaksanaan .....	46
C.Tahap Monitoring.....	67
D.Tahap Pelaporan Hasil .....	70
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A.Kesimpulan .....	73
B.Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi
3. Surat Pernyataan Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Letak Geografis KBIHU Muslimat NU HDWR.....	32
Tabel 2. 2	Pengurus KBIHU Muslimat NU HDWR.....	35
Tabel 3. 1	Data Pembimbing di KBIHU Muslimat NU HDWR.....	47
Tabel 3. 2	Kurikulum Manasik Haji KBIHU Muslimat NU HDWR Tahun 2024 .....	50
Tabel 3. 3	Jadwal Bimbingan Manasik Mingguan Jemaah Haji Tahun 2024 KBIHU Muslimat NU HDWR .....	61
Tabel 3. 4	Rincian Biaya Bimbingan Manasik Haji KBIHU Muslimat NU HDWR Tahun 2024 .....	64
Tabel 3. 5	Laporan Keuangan Bimbingan Manasik Haji KBIHU Muslimat NU HDWR Tahun 2024 .....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	27
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data.....	28
Gambar 2.1 Letak Geografis KBIHU Muslimat NU HDWR .....	32
Gambar 2.2 Struktur Kepengurusan KBIHU Muslimat NU HDWR.....	37



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.<sup>2</sup> Menurut Suharsimi Arikunto adalah evaluasi sebagai kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>3</sup> Setiap lembaga, organisasi ataupun perusahaan dalam menyelenggarakan kegiatan atau program pasti membutuhkan evaluasi di dalamnya. Karena evaluasi ini yang akan dijadikan tolak ukur dalam menilai keberhasilan atau tidaknya kegiatan. Evaluasi dijadikan sebagai bahan acuan untuk kegiatan selanjutnya.

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan sekali seumur hidup bagi yang mampu. Ibadah haji ini dipandang sebagai ritual yang sangat istimewa, karena di dalamnya banyak terkandung makna yang hakiki sebuah peribadatan. Haji pada hakikatnya merupakan sarana dan media bagi umat Islam untuk melaksanakan ibadah ke Baitullah. Pelaksanaan ibadah haji yang kompleks menuntut persiapan yang matang, baik secara fisik, mental, maupun finansial. Mengingat kompleksitas

---

<sup>2</sup> Nalim Perwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 3.

<sup>3</sup> Musringudin, dkk, *Modul Pembelajaran Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 9.

pelaksanaan ibadah haji, maka calon jemaah haji memerlukan bimbingan dan arahan yang jelas agar dapat menjalankan setiap rukun dan kewajiban haji dengan sempurna.

Bimbingan manasik haji merupakan pelatihan mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji. Bimbingan manasik haji bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang cukup kepada calon jemaah haji agar dapat melaksanakan dengan sempurna sesuai tuntutan syariat Islam. Pelaksanaan manasik haji di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 bahwa pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jemaah haji sehingga dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat.<sup>4</sup>

Untuk mempermudah dalam penyelenggaraan ibadah haji maka pemerintah melibatkan peran serta masyarakat luas dalam hal pelayanan. Diantara lembaga yang dilibatkan pemerintah dalam pembinaan calon jemaah haji adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU).

Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) sangatlah penting. KBIHU berfungsi sebagai lembaga pendukung pemerintah yang bertugas memberikan pembinaan, pelatihan dan bimbingan manasik haji kepada calon jemaah. Melalui KBIHU, calon

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Pasal 3

jemaah diharapkan dapat memahami tata cara ibadah haji secara baik dan benar.

KBIHU Muslimat NU Haji Dalwari (HDWR) merupakan lembaga penyelenggara ibadah haji yang terletak di Brajan, Wonokromo kabupaten Bantul. KBIHU Muslimat NU HDWR terbentuk dari musyawarah oleh perwakilan pimpinan anak cabang Muslimat NU di Kabupaten Bantul, perwakilan dari perusahaan milik bapak Haji Dalwari beliau merupakan pemuka agama di wilayah Kabupaten Bantul. Hasil musyawarah ini terbentuklah sebuah keputusan bahwa perlunya mendirikan lembaga bimbingan haji dan umrah agar dapat membantu Jemaah dan Kementerian Agama untuk menjalankan ibadah haji dan umrah agar ibadah ini menjadi ibadah yang mabrur. Adanya KBIHU Muslimat NU HDWR ini bertujuan untuk memberikan bimbingan secara menyeluruh agar para calon jemaah haji dapat melaksanakan ibadah haji sesuai dengan ajaran *Ahlusunnah Wal Jamaah* dengan memegang teguh aqidah. KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul memiliki jiwa melayani dengan sepenuh hati tidak pandang bulu dalam hal apapun kepada jemaahnya. KBIHU Muslimat NU HDWR ini juga dikenal mempunyai *skill* dan pengetahuan dalam pelayanan prima terhadap jemaah yang berkebutuhan khusus dan jemaah lanjut usia.

KBIHU Muslimat NU HDWR sebagai salah satu lembaga yang berperan penting dalam memberikan bimbingan manasik haji, memiliki tanggung jawab yang besar dalam memastikan calon jemaah haji

mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tata cara ibadah haji. Oleh karena itu, evaluasi dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji menjadi sangat penting untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kegiatan tersebut.

Pelaksanaan bimbingan manasik haji dihadapkan berbagai tantangan seperti jumlah jemaah yang semakin meningkat, keragaman latar belakang usia dan pendidikan, serta perkembangan teknologi yang pesat. KBIHU Muslimat NU HDWR sebagai lembaga yang memberikan layanan bimbingan manasik haji, tentu perlu secara berkala melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dan akan mencari solusi yang tepat dengan tujuan supaya dapat meningkatkan kualitas bimbingan manasik haji.

Jemaah haji di KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul tahun 2024 dihadiri sebanyak 262 jemaah dengan rincian 148 jemaah putri dan 114 jemaah putra. Dari jumlah tersebut terdapat 129 jemaah lansia dan 29 jemaah berkebutuhan khusus.<sup>5</sup> Banyaknya calon jemaah haji yang sudah berusia lanjut ini menjadi tantangan bagi KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul dalam melaksanakan bimbingan manasik haji ketika menyampaikan materi dan praktik langsung ketika di lapangan. Dengan demikian, perlu adanya evaluasi lebih lanjut dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji. Evaluasi ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Hj MD selaku ketua II KBIHU Muslimat NU HDWR pada hari Minggu 23 Februari 2025 pukul 14.59 WIB.

pelaksanaan bimbingan manasik haji yang ada telah mencapai tujuan yang diharapkan dan untuk merancang ide baru sehingga bimbingan manasik haji yang selanjutnya dapat terlaksana dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Muslimat NU Haji Dalwari (HDWR) Kabupaten Bantul Tahun 2024.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah didjelaskan, penelitian merumuskan sebagai berikut: Bagaimana evaluasi bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Muslimat NU Haji Dalwari (HDWR) Kabupaten Bantul Tahun 2024?

### **C. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguraikan evaluasi bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Muslimat NU Haji Dalwari (HDWR) Kabupaten Bantul tahun 2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah keilmuan dan wawasan kepada peneliti dan para pembaca terkait dengan evaluasi bimbingan manasik haji.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan acuan oleh pihak KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul mengenai evaluasi bimbingan manasik haji di KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian yang berhubungan tentang evaluasi bimbingan manasik haji bukanlah penelitian yang pertama, sudah banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu dalam bentuk buku dan riset, berikut ini ada beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi oleh Dhias Akta Kurniasari (2021), mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2019”. Hasil dari penelitian ini adalah evaluasi yang digunakan dalam penyelenggaraan ibadah haji regular yang dilaksanakan pada tahun 2019 menitikberatkan pada pelayanan pembinaan bimbingan manasik haji dengan membuat beberapa program seperti program SI KOMPOR, Si Doi an SIMBAH MANDI. Evaluasi yang digunakan tidak sesuai dengan teori evaluasi yaitu pada tahap evaluasi yang ada 5. Namun, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta memiliki tahapan evaluasi sendiri. Tahapan evaluasi tersebut adalah pelaporan, menemukan

kendala, memberi masukan dan dilakukan evaluasi dan perbaikan sebagai upaya agar pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji ditahun berikutnya lebih baik.<sup>6</sup>

2. Skripsi oleh Chandra Agung Diwantara (2023), mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pandegangan Kabupaten Tangerang”. Hasil dari penelitian ini adalah seluruh rangkaian pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Padegangan memberikan hasil yang memuaskan, tingkat pengetahuan serta pemahaman jemaah tentang ibadah haji mengalami kemajuan dan mampu secara mandiri melaksanakan ibadah haji di Arab Saudi.<sup>7</sup>
3. Skripsi oleh Dakia Khatthafullah (2022), mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul “Evaluasi Penerapan Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tamiang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi penyelenggaraan bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tamiang dilakukan dengan bertahap, mulai dari selesainya kegiatan, selesainya

---

<sup>6</sup> Dhias Akta Kurniasari, *Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2019*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021)

<sup>7</sup> Chandra Agung Diwantara, *Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padegangan Kabupaten Tangerang*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

pelaksanaan dan keberangkatan jemaah, dan juga dilakukan evaluasi di akhir tahun. Adapun evaluasi yang dilakukan yakni menyangkut pemahaman jemaah tentang rukun haji, wajib haji, sunnah ibadah haji, doa-doa dalam pelaksanaan haji, persiapan untuk keberangkatan dan kepulangan para jemaah haji, proses penyelenggaraan ibadah haji mulai dari pemberangkatan, fase armuzna, hingga jemaah haji sampai ke tanah air berjalan dengan lancar. Sedangkan inovasi atau pembaharuan yang akan dilakukan dalam penyelenggaraan bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tamiang dengan menambahkan waktu manasik haji atau dipercepat supaya mampu terserap ilmu dengan baik oleh calon jemaah, akan membuat video tutorial pelaksanaan rukun-rukun haji dan di *upload* di youtube agar bisa ditonton setiap saat, dan akan lebih ditingkatkan kembali mutu layanan kepada jemaah haji agar jemaah haji lebih nyaman dalam melaksanakan ibadah hajinya.<sup>8</sup>

4. Skripsi oleh Alfi Khiyrotun Nisa' (2022), mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul "Evaluasi Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun Oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Karangtengah Demak Tahun 2021. Hasil penelitian ini adalah problematika yang terjadi yaitu latar belakang calon jemaah haji yang berbeda-beda, pengorganisasian

---

<sup>8</sup> Dakia Khatthafullah, *Evaluasi Penerapan Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tamiang*, Skripsi (Aceh: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022)

materi bimbingan belum maksimal, keterbatasan media sarana dan prasarana untuk melaksanakan bimbingan manasik haji, anggran untuk melaksanakan kegiatan bimbingan manasik haji tidak turun sampai akhir tahun. Rasio jumlah pembimbing tidak sebanding dengan jumlah jemaah, bimbingan masih bersifat masal, ketidakseterdaian waktu yang cukup untuk menyampaikan materi bimbingan kepada jemaah. Evaluasi yang dilakukan KUA dalam mengatasi problematika manasik dengan cara melakukan perencanaan yang baik, membuat regulasi yang jelas dan harus sesuai dengan Undang-Undang Nomor 08 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji, karena ketika pelaksanaan pembimbing bisa memiliki pegangan ketika memberikan bimbingan, monitoring dan evaluasi ketika pelaksanaan, dilaksanakan dan selesai dalam menilai kegiatan manasik haji dianggap sukses.<sup>9</sup>

5. Jurnal oleh Sri Lestari, Sugiharto (2020), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Evaluasi Penyelenggaraan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nihayah Karawang Tahun 2019”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penyelenggaraan manasik haji di KBIH An-Nihayah adalah upaya membimbing jemaah dalam melanggengkan kemabruran haji dengan memberikan 3 tahapan yang perlu dilalui jemaah. Pertama melalui pelatihan manasik haji yang memberikan jemaah bekal ilmu untuk

---

<sup>9</sup> Alfi Khiyrotun Nisa', *Evaluasi Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun Oleh Kantor Urusan (KUA) Kecamatan Karangtengah Demak Tahun 2021*, Skripsi (Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, 2022).

menjalankan ibadah haji. Kedua yaitu pada saat pelaksanaan haji agar hajinya betul-betul sesuai dengan ajaran kemudian yang ketiga adanya bimbingan pasca haji guna memperkuat kerohanian dengan memperdalam ilmu syariat yang lainnya seperti sholat.<sup>10</sup>

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu mengenai tempat yang akan diteliti yakni di KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul.

## F. Kajian Teori

### 1. Tinjauan Tentang Evaluasi

#### a. Pengertian Evaluasi

Secara etimologi, evaluasi berarti penilaian, sehingga mengevaluasi artinya memberi penilaian atau menilai.<sup>11</sup> Evaluasi adalah proses yang melibatkan pengumpulan data, membandingkannya dengan standar yang ditetapkan, menarik kesimpulan tentang tingkat keberhasilan program, menafsirkan kesimpulan tersebut untuk membuat kebijakan dan rekomendasi, dan menyajikan data serta rekomendasi untuk membantu membuat keputusan meningkatkan program.<sup>12</sup> Pengertian evaluasi menurut

<sup>10</sup> Sri Lestari & Sugiharto, *Evaluasi Penyelenggaraan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nihayah Karawang Tahun 2019*, *Jurnal Manajemen Dakwah*(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke dua (Jakarta: Balai Pustaka, 1995) cetakan ke 4.

<sup>12</sup> Suranto AW, *Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi*, (Yogyakarta: Pena Pressindo, 2019), hlm. 88.

Alkin adalah suatu aktivitas sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis dan melaporkan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan berkenaan dengan program atau proyek yang dievaluasi.<sup>13</sup> Menurut Mehren dan Lehmann menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.<sup>14</sup>

Menurut Djaali dan Muljono evaluasi adalah suatu proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Sudjana memaknai evaluasi sebagai kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data untuk masukan dalam pengambilan keputusan mengenai program yang sedang atau telah dilaksanakan.<sup>16</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses penilaian terhadap suatu hal, kegiatan atau program untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai.

#### b. Langkah-langkah Evaluasi

---

<sup>13</sup> Rusyadi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 2.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 2.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 3.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 3.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan evaluasi manasik haji meliputi:<sup>17</sup>

1) Tahap persiapan evaluasi

Pada tahap persiapan evaluasi ini dilakukan untuk menyusun rencana evaluasi yang meliputi penyusunan pedoman evaluasi, penyusunan instrumen evaluasi, validasi instrumen evaluasi dan menentukan sasaran yang akan dievaluasi. Dalam penyusunan instrumen ini yang harus dilakukan yaitu merumuskan tujuan yang akan dicapai, membuat kisi-kisi, membuat butir-butir instrumen, tujuan evaluasi, kriteria keberhasilan program, sasaran dan jadwal kegiatan.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan berbagai macam evaluasi yaitu evaluasi reflektif, evaluasi rencana, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Dalam pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai alat pengumpulan data antara lain berupa *checklist*, alat perekam suara atau gambar, melalui angket, wawancara, analisis dokumen dan teknik lainnya.

3) Tahap monitoring

---

<sup>17</sup> Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, cetakan pertama (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 158-159.

Tahap monitoring bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan dengan rencana program. Adapun sasaran monitoring ini adalah sejauh mana pelaksanaan telah sesuai dengan rencana, keberhasilan serta kelemahan.

4) Tahap pelaporan hasil evaluasi

Tahap penyusunan laporan hasil evaluasi disusun dalam bentuk tulisan yang selanjutnya dapat disampaikan kepada pihak terkait. Secara garis besar laporan evaluasi terdiri dari empat hal, yaitu: dasar kegiatan, pelaksanaan manasik haji yang meliputi jumlah jemaah, materi yang disampaikan dan metode bahan atau alat peraga, permasalahan dan solusi, kesimpulan dan saran.

c. Tujuan Evaluasi

Evaluasi dijalankan untuk mewujudkan berbagai tujuan sesuai dengan objek evaluasi. Menurut Wirawan menyebutkan tujuan evaluasi sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Sebagai pengukuran pengatur program kepada masyarakat. Rancangan dan program ini dianggap sebagai pelayanan sosial untuk memecahkan permasalahan dan kondisi yang terjadi pada masyarakat.

---

<sup>18</sup> Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, (Jakarta: PT. RajaRafindo Persada, 2011), hlm. 24.

- 2) Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- 3) Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar. Setiap program akan dirancang dan dilaksanakan berdasarkan standar tertentu.
- 4) Evaluasi dapat memperoleh identifikasi dan menemukan mana dimensi yang tidak bisa dijalankan dengan yang tidak.
- 5) Mengambil keputusan perihal program. Termasuk tujuan evaluasi yaitu pengambilan keputusan.

d. Manfaat Evaluasi

Evaluasi merupakan hal penting yang harus dijalankan.

Manfaat evaluasi menurut Kirkpatrick sebagai berikut<sup>19</sup>:

- 1) Untuk menunjukkan eksistensi dari dana yang dikeluarkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran program yang dilaksanakan.
- 2) Untuk memutuskan apakah kegiatan yang dilakukan akan diteruskan atau akan diberhentikan.
- 3) Untuk mengumpulkan informasi bagaimana cara untuk mengembangkan program di masa mendatang.

2. Tinjauan Tentang Bimbingan Manasik Haji

a. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

---

<sup>19</sup> Rusydi Ananda dkk, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm, 7.

Secara *etimologis*, kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance* yang berasal dari kata *to guide* yang memiliki arti menunjukkan, membimbing, menuntun, dan membantu.<sup>20</sup> Secara *terminologis*, bimbingan merupakan suatu usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal, sehingga bimbingan yang diberikan terutama dalam penentuan tujuan-tujuan perkembangan yang ingin dicapai oleh individu serta kepuasan tentang mengapa dan bagaimana cara mencapainya.<sup>21</sup> Menurut Bernard dan Fullmer bimbingan merupakan segala kegiatan yang bertujuan meningkatkan realisasi pribadi setiap individu.<sup>22</sup> Menurut Dewi Ketut Sukardi bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu mengembangkan potensi-potensi (bakat, minat dan kemampuan) yang dimiliki untuk mengatasi persoalan-persoalan, sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa bergantung kepada orang lain.<sup>23</sup> Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah menuntun orang lain ke arah yang bermanfaat sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki.

---

<sup>20</sup> Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, cetakan pertama (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 4.

<sup>21</sup> H. M. Umar Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, cet. Ke-1, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hlm. 9.

<sup>22</sup> Prayitni dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 94.

<sup>23</sup> Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, hlm. 19.

Pengertian manasik secara etimologis adalah tata cara ibadah haji.<sup>24</sup> Adapun secara terminologis manasik haji adalah pembelajaran berupa peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun, persyaratan, wajib, sunnah maupun hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan ibadah haji.<sup>25</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia mendefinisikan manasik haji sebagai rangkaian pelaksanaan ibadah haji yang dimulai dengan ihram, yang terdiri dari wajib, fardhu dan sunnah.<sup>26</sup> Menurut Zuhdi dan Arifin mengartikan manasik haji sebagai rentetan ibadah yang harus dikerjakan oleh jemaah haji.<sup>27</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa manasik haji adalah petunjuk atau penjelasan tentang cara mengerjakan ibadah haji seperti rukun, wajib dan sunnah haji.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan manasik haji adalah proses pembekalan, arahan, petunjuk dan pedoman kepada calon jamaah haji tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji agar sesuai dengan rukun dan syarat-syaratnya. Bimbingan ini mencakup teori dan praktik, sehingga calon jemaah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan benar lancar dan khusyuk.

---

<sup>24</sup> Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, cetakan pertama (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 6.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 6.

<sup>26</sup> Mohammad Hidayat, *Ensiklopedia Haji & Umroh (Petunjuk Lengkap Tata Cara Pelaksanaan Ibadah Haji & Umroh)*, (Jakarta Timur: PT. Bestari Buana Murni, 2014), hlm. 20.

<sup>27</sup> M. Najmuddin Zuhdi dan M. Lukman Arifin, *125 Masalah Haji*, (Solo: PT. Tiga Serangkai, 2008), hlm. 217.

b. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji

Dalam Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan bahwa pelaksanaan bimbingan haji secara tatap muka atau pertemuan bimbingan paling sedikit 15 kali pertemuan. Materi manasik berpedoman pada buku paket manasik haji yang diterbitkan oleh Kementerian Agama.

Pelaksanaan bimbingan manasik wajib menggunakan alat bantu atau alat peraga meliputi ihram, miniatur Ka'bah, tempat sa'i, tempat wukuf, tempat melontar jumrah dan audio visual manasik dan perjalanan haji.<sup>28</sup>

c. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji

Aktivitas bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

1) Materi Bimbingan

Materi bimbingan yang diberikan meliputi kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di tanah air, *taklimatul hajj*, tata cara ibadah haji (manasik haji) praktik lapangan, fikih haji, manasik haji perjalanan dan keselamatan dan penerbangan, hikmah ibadah haji, *arbain*, ziarah, informasi kesehatan haji,

---

<sup>28</sup> Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 Tentang *Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan*.

<sup>29</sup> Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Nomor 222 Tahun 2015 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Urusan Agama Kecamatan*.

akhlak, adat istiadat, dan budaya Arab Saudi, hak dan kewajiban jemaah haji dan melestarikan haji mabrur.

## 2) Peserta Manasik Haji

Peserta bimbingan adalah jemaah haji yang telah melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) dalam alokasi kuota berangkat haji tahun berjalan. Jumlah peserta bimbingan di KUA kecamatan ditetapkan paling sedikit 45 orang. Jika jumlah peserta bimbingan di KUA kurang dari 45 orang, kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota dapat melakukan penggabungan kegiatan bimbingan lebih dari satu kecamatan dan dilaksanakan oleh KUA kecamatan yang jumlah jemaahnya paling banyak.

## 3) Pemateri Bimbingan Manasik

Pemateri bimbingan manasik haji dilakukan oleh orang-orang yang kompeten dalam bidangnya. Materi yang disampaikan meliputi materi manasik haji, peragaan manasik haji, sosialisasi kebijakan haji, adat budaya dan kondisi alam Arab Saudi, serta kesehatan haji.

## 4) Kriteria Pembimbing Manasik Haji

Pembimbing manasik haji harus memenuhi standar kualifikasi meliputi:

- a) Pendidikan minimal S-1 atau sederajat/pesantren.
- b) Pemahaman mengenai ilmu fikih haji.

- c) Pengalaman melakukan ibadah haji.
  - d) Memiliki kemampuan *leadership* (kepemimpinan).
  - e) Memiliki *ahlakul karimah*.
  - f) Diutamakan mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab.
  - g) Diutamakan lulus sertifikasi.
- 5) Sarana dan Prasarana Manasik Haji

Kementerian Agama Kabupaten atau Kota menyediakan sarana pembelajaran dalam bentuk alat peraga dan perlengkapan lainnya. Alat peraga yang dimaksud sekurang-kurangnya berupa Ka'bah mini. Adapun perlengkapan peserta manasik haji berupa buku manasik dan audio visual peragaan manasik ibadah haji.

- 6) Metode Bimbingan Manasik Haji

Metode bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh pembimbing manasik haji berupa: ceramah, tanya jawab, praktik manasik dan simulasi.

- 7) Biaya Operasional Manasik Haji

Biaya penyelenggaraan bimbingan manasik haji dan operasional haji tingkat kabupaten/kota dan KUA kecamatan meliputi: biaya manasik haji yang digunakan untuk konsumsi (makan dan snack) dan belanja bahan serta biaya operasional manasik haji yang digunakan untuk sarana prasarana bimbingan manasik haji meliputi: penyediaan tempat, honorarium dan

transportasi panitia, pemateri dan sosialisasi kebijakan ibadah haji.

#### 8) Pelaporan dan Evaluasi Bimbingan Manasik Haji

Setiap akhir kegiatan bimbingan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan wajib membuat laporan sesuai dengan format yang telah ditentukan. Laporan terdiri dari laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah secara berjenjang melakukan pemantauan dan evaluasi atas penggunaan biaya penyelenggaraan bimbingan yang telah dilaksanakan.

#### d. Fungsi Bimbingan manasik Haji

Menurut Achmad Nidjam dan Latief Hasan fungsi bimbingan manasik haji adalah:<sup>30</sup>

- 1) Membantu jamaah haji supaya calon jamaah haji dapat memahami segala informasi tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji, tuntunan perjalanan dan petunjuk kesehatan, serta dapat mengamalkannya selama ibadah haji di tanah suci.
- 2) Membantu jamaah haji supaya dapat melaksanakan ibadah dengan mandiri, baik secara individu, regu ataupun kelompok.

---

<sup>30</sup> Achmad Nidjam dan Latief Hasan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 17.

- 3) Membantu jamaah haji supaya memiliki kesiapan menunaikan ibadah haji. Kesiapan tersebut berupa kesiapan mental, fisik, kesehatan, serta petunjuk ibadah haji lainnya.
- e. Tujuan Bimbingan Manasik Haji

Adapun tujuan dilaksanakannya bimbingan manasik haji yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Membekali jamaah haji dengan pengetahuan dan praktik tata cara ibadah yang sesuai dengan ketepatan syariat Islam.
- 2) Membekali jamaah haji guna bisa melakukan ibadah haji yang selaras dengan standar dalam buku bimbingan manasik haji Kementerian Agama sehingga haji yang dilaksanakan menjadi sah.
- 3) Menambah kemandirian jamaah haji dalam melaksanakan ibadah haji maupun ketika perjalanan di Arab Saudi.
- 4) Melaksanakan standarisasi dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji sesuai pada prinsip sahnya ibadah bukan pada afdhaliyat.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi

---

<sup>31</sup> Noor Hamid dan Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Haji & Umrah: Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2022), hlm. 10.

partisipasi, penelitian terlibat sepenuhnya dalam kegiatan informan kunci yang menjadi subjek penelitian dan sumber informasi penelitian.<sup>32</sup>

Jenis penelitian deskriptif kualitatif diharapkan dapat mempermudah proses pengambilan data dalam penelitian Evaluasi Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Muslimat Haji Dalwari (HDWR) Kabupaten Bantul Tahun 2024.

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan inividu yang dapat membagikan data serta informasi mengenai permasalahan dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Pimpinan KBIHU Muslimat NU HDWR, Pembimbing dan Jemaah haji.

### b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah evaluasi bimbingan manasik haji di KBIHU Muslimat NU HDWR.

## 3. Sumber Data

Sumber data ini sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan:

### a. Sumber Data Primer

---

<sup>32</sup> Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations, Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung : Simbios Rekatama Media, 2010), hml. 58.

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari subjek penelitian yaitu berupa dokumen tertulis seperti buku, literatur atau artikel-artikel yang berkaitan dengan evaluasi bimbingan manasik haji.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mengumpulkan data. Adapun metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:<sup>33</sup>

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.<sup>34</sup> Observasi yang dilakukan dengan datang langsung ke KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.225.

<sup>34</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), hlm. 147.

### b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.<sup>35</sup> Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang akurat dan objektif terkait dengan fokus penelitian dengan bertanya langsung kepada informan. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Narasumber yang akan diwawancara meliputi: pimpinan KBIHU Muslimat NU HDWR, pembimbing dan jemaah haji mengenai evaluasi bimbingan manasik haji di KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, metode pengambilan datanya melalui dokumen tertulis, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>36</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data bersumber dari dokumen tertulis yang ada pada lembaga KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul. Dokumen-dokumen tersebut berupa laporan tertulis, buku, foto-foto kegiatan di lembaga, dan dokumen-dokumen elektronik yang bisa dijadikan data.

## 5. Teknik Analisis Data

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.304.

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm.314.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>37</sup> Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:<sup>38</sup>

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan hal utama yang dilakukan oleh peneliti dalam setiap penelitian guna memudahkan dalam proses menganalisis dan mengolah data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap mengolah data dan informasi untuk menelaah keseluruhan data dari catatan di lapangan. Reduksi data ini dilakukan dengan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal penting dari objek yang diteliti. Dengan demikian terlihat jelas data yang telah direduksi dan

---

<sup>37</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 159.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.322.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah lanjutan dari reduksi data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan ini harus mampu menjawab rumusan masalah atau menemukan perkembangan baru seiring dengan dilakukannya penelitian di lapangan.

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>39</sup> Ada berbagai macam cara pengujian kredibilitas data. Peneliti akan menggunakan triangulasi dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data.

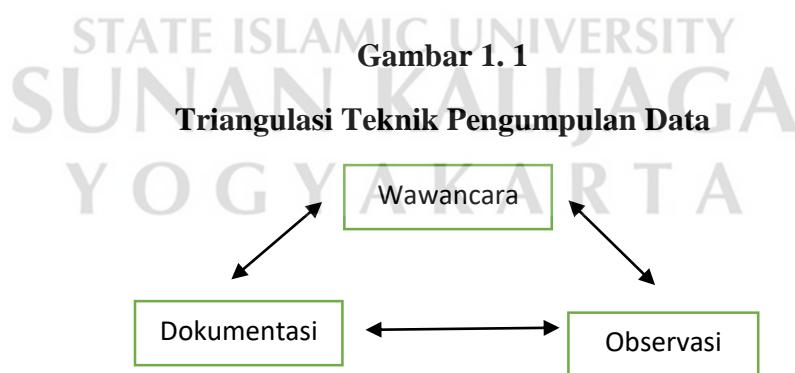
---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 364.

Triangulasi sumber data yaitu digunakan dalam menguji keabsahan data. triangulasi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek dalam penelitian yaitu pimpinan KBIHU Muslimat NU HDWR, pembimbing KBIHU Muslimat NU HDWR dan jemaah haji.

Sedangkan triangulasi pengumpulan data yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain guna memastikan data mana yang dianggap benar, atau semuanya dianggap benar berdasarkan sudut pandang yang berbeda.<sup>40</sup>

Adapun pengecekan data menggunakan triangulasi pengumpulan data adalah sebagai berikut:



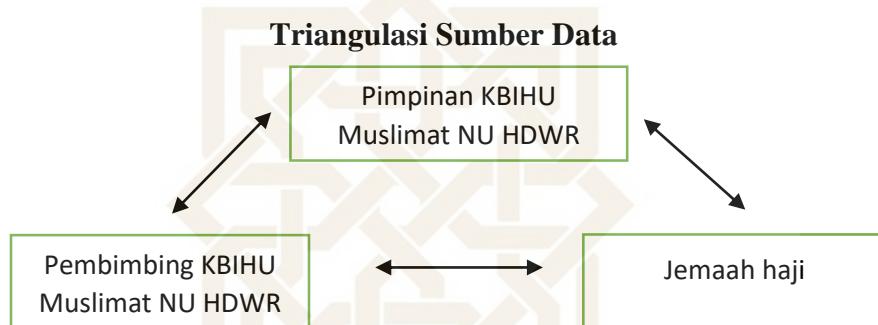
*Sumber: Sugiyono, 2020<sup>41</sup>*

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 368.

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 368.

Pengecekan data dengan triangulasi ini diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya. Data yang didapat dari hasil wawancara diuji kebenarannya menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, begitupun sebaliknya.

**Gambar 1. 2**



*Sumber: Sugiyono, 2020<sup>42</sup>*

Pengecekan data dengan triangulasi sumber data diperoleh dari tiga sumber yaitu Pimpinan KBIHU Muslimat NU HDWR, Pembimbing KBIHU Muslimat NU HDWR, jemaah haji.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan memudahkan dalam penyusunan skripsi. Sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I:** Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 369.

penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

- BAB II: Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lembaga yang akan diteliti, yaitu KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul.
- BAB III: Pada bab ini berisi pembahasan tentang penelitian yang dilakukan peneliti mengenai evaluasi bimbingan manasik haji di KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul Tahun 2024.
- BAB IV: Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah serta saran yang dibutuhkan oleh KBIHU Muslimat NU HDWR serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang dilaksanakan di KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pada bimbingan manasik haji sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan langkah-langkah evaluasi pada bimbingan manasik haji dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan tahap pelaporan hasil evaluasi.

Pada tahap persiapan ditahap ini akan menentukan tempat, tanggal dan siapa saja yang ikut dalam pelaksanaan evaluasi. Dalam tahap persiapan sudah merumuskan tujuan yang akan dicapai dan kriteria keberhasilan programnya dan membahas hal-hal yang akan dievaluasi. Dalam persiapan ini sudah baik.

Tahap pelaksanaan yang mana membahas hal-hal yang dievaluasi seperti pembimbing haji, materi bimbingan, metode bimbingan, jadwal pelaksanaan bimbingan, sarana dan prasarana serta biaya operasional sudah baik, namun masih ada kendala ketika dalam penyampaian materi ada jemaah haji yang memang masih susah untuk menghafal doa-doa dan juga memahami materi yang diberikan oleh pembimbing dikarena jemaah tersebut sudah lanjut usia.

Tahap monitoring untuk memastikan kualitas dan efektivitas program bimbingan yang diberikan kepada calon jemaah haji. Tahap ini

bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan bimbingan manasik haji dengan yang direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIHU Muslimat NU HDWR sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dan sesuai dengan Kementerian Agama serta Forum KBIHU. Adanya perubahan yang dirasakan oleh jemaah haji. Jemaah merasa yakin dan mantap ketika melaksanakan ibadah haji.

Tahap pelaporan hasil evaluasi dalam tahap ini akan menyusun laporan hasil evaluasi yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan perbaikan proses bimbingan manasik haji. KBIHU Muslimat NU HDWR sudah membuat laporan hasil evaluasi dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada sedikit saran dan masukan baik untuk pihak KBIHU Muslimat NU HDWR maupun peneliti selanjutnya sebagai berikut:

### 1. KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul

KBIHU Muslimat NU HDWR sebaiknya mengumpulkan lagi menjadi perkelompok jika ada yang belum memahami materi dan hafal doa-doa di berikan tambahan waktu lagi supaya jemaah bisa benar-benar memahami materi yang diberikan.

### 2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya membahas evaluasi bimbingan saja. Bisa membahas variabel yang berbeda terkait bimbingan manasik haji yang dilaksanakan di KBIHU Muslimat NU HDWR.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.
- Agung, Chandra Diwantara, *Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padegangan Kabupaten Tangerang*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).
- Akta, Dhias Kurniasari, *Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2019*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Al-Qur'an, 2:153, Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya* (Bandung: CV Mikrac Khasanah Ilmu, 2013).
- Ananda, Rusyadi, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Ardianto, Elvinaro, *Metode Penelitian Untuk Public Relations, Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Simbios Rekatama Media, 2010.
- AW, Suranto, *Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi*, Yogyakarta: Pena Pressindo, 2019.
- BM, Sekretaris dan Pembimbing haji KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul, tanggal 2 Mei 2025.
- Hamid, Noor dan Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Haji & Umrah: Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci*, Yogyakarta: Semesta Aksara, 2022.
- Hamid, Noor, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, cetakan pertama, Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020.
- Hidayat, Mohammad, *Ensiklopedia Haji & Umroh (Petunjuk Lengkap Tata Cara Pelaksanaan Ibadah Haji & Umroh)*, Jakarta Timur: PT. Bestari Buana Murni, 2014.
- Hj. MD, Ketua II KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul, tanggal 20 Februari 2025.

Hj. NMM, Pimpinan KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul, tanggal 25 Mei 2025.

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 Tentang *Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan*.

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 Tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan pasal 7 ayat 1a.

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Nomor 222 Tahun 2015 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Urusan Agama Kecamatan*.

Khatthafullah, Dakia, *Evaluasi Penerapan Bimbingan Manasik Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tamiang*, Skripsi (Aceh: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022).

Khiyarotun, Alfi Nisa', *Evaluasi Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun Oleh Kantor Urusan (KUA) Kecamatan Karangtengah Demak Tahun 2021*, Skripsi (Semarang: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, 2022).

Laporan Penyelenggaraan Bimbingan Manasik KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul.

Lestari, Sri & Sugiharto, Evaluasi Penyelenggaraan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nihayah Karawang Tahun 2019, Jurnal Manajemen Dakwah (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Musringudin, dkk, *Modul Pembelajaran Evaluasi Program Pendidikan*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.

Najmuddin, M. Zuhdi dan M. Lukman Arifin, *125 Masalah Haji*, Solo: PT. Tiga Serangkai, 2008.

Nidjam, Achmad dan Latief Hasan, *Manajemen Haji*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler

Perwanto, Nalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

Prayitni dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2020.

SJ, Jemaah Haji KBIHU Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul, tanggal 7 Maret 2025.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke dua (Jakarta: Balai Pustaka, 1995) cetakan ke 4.

Umar, H. M. Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, cet. Ke-1, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Pasal 3.

Wirawan, Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi, Jakarta: PT. RajaRafindo Persada, 2011.

